

## ABSTRAK

**AYI SITI ROHIMAH : “PERAN KH. CHOER AFFANDY DALAM MENGEMBANGKAN DAKWAH ISLAM DI KABUPATEN TASIKMALAYA (1967 – 1994)”**

Choer Affandy merupakan sosok ulama yang kharismatik di Kabupaten Tasikmalaya, bahkan sebagian masyarakat menganggapnya sebagai ulama tauhid. Ulama adalah “pewaris para Nabi”, maka oleh sebab itu tugas ulama adalah meneruskan misi perjuangan para Nabi untuk menyampaikan agama Allah kepada umat manusia, salah satunya dengan cara berdakwah. Choer Affandy sebagai sosok ulama yang kharismatik mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan dakwah Islam di Kabupaten Tasikmalaya, salah satu perannya adalah sebagai pembina mental ummat Islam, dan sebagai pemersatu ummat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui riwayat hidup, latar belakang pendidikan keagamaan serta karya yang dihasilkan oleh Choer Affandy, dan untuk mengetahui usaha Choer Affandy dalam mengembangkan dakwah Islam di Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sejarah yang terdiri dari *heuristik* yaitu pengumpulan sumber, *kritik* (kritik intern dan kritik ekstern), *interpretasi* yaitu penafsiran sumber-sumber, dan *historiografi* yaitu berupa penulisan sejarah. Selain menggunakan metode sejarah penulis juga memakai teori “*the great man*” yaitu teorinya Thomas Carlye yang menyatakan bahwa gerak sejarah dikarenakan ada seorang pahlawan yaitu tokoh manusia. Sebagaimana halnya Choer Affandy mempunyai peran dalam mengembangkan dakwah Islam di Kabupaten Tasikmalaya.

Choer Affandy yang lahir di Kampung Palumbungan Kecamatan Cigugur Kewedanan Cijulang Ciamis, pada hari Senin, tanggal 12 September 1923 M, dan wafat tanggal 29 April 1994 M adalah anak dari pasangan Raden Mas Abdullah bin Hasan Ruba’i dan Siti Animah binti Marhalah. Choer Affandy mempunyai karakteristik pemikiran yang tepat, tegas dan selalu istikharah dalam mengambil keputusan. Kemudian dengan ilmunya yang mapan Choer Affandy banyak menghasilkan karya-karya buku yang mayoritas menitikberatkan pada Tauhid, seperti ‘*Aqidah Islamiyah, Mazmu’atul ‘Aqidah juz I dan II, Tarjamah Binama, Taodeh Tijanuddarûri*, dan lain sebagainya. Choer Affandy juga merupakan sosok ulama yang bisa membawa dan merubah masyarakat Kabupaten Tasikmalaya ke arah yang lebih baik dengan cara berdakwah. Adapun jalan dakwah yang digunakannya adalah dengan jalan politik dan tarbiyah. Sedangkan metode dakwahnya adalah dengan cara berceramah (*dakwah bil lisan*), memberikan contoh yang baik (*dakwah bil hal*), memberikan pepatah-pepatah (*dakwah bil hikmah*), dan dengan tulisan-tulisan hasil karyanya (*dakwah bil qalam*).

Adapun nilai yang terkandung dalam dakwahnya Choer Affandy adalah lebih menitikberatkan pada hal tauhid dengan menjelaskan konsep kalimah Thoyyibah yang mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat. Selain itu, dakwahnya Choer Affandy juga membawa pengaruh bagi masyarakat Kabupaten Tasikmalaya, yaitu bisa dilihat bahwa pada saat ini kesadaran ummat Islam terhadap agama semakin meningkat, dan keinginan masyarakat untuk menjalankan Syari’at Islam semakin tinggi, salah satu buktinya adalah dengan berdirinya Gedung Dakwah Islamiah (GDI) di Tasikmalaya, yang mana pada awalnya Gedung ini adalah Gedung Bioskop, dan banyaknya para alumni yang sukses dalam mendirikan pesantren-pesantren, baik di Tasikmalaya maupun di luar Tasikmalaya.